

**PESANTREN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: ANALISIS
DAMPAK KEHADIRAN MADRASAH MU'ALLIMAAT
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI MASYARAKAT SURONATAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Padmasari Nabilah
NIM.18102030031

Pembimbing:

Dra. Siti Svamsiatun, M.A., Ph. D.
NIP. 1964032319950320002

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1973/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PESANTREN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: ANALISIS DAMPAK KEHADIRAN MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT SURONATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PADMASARI NABILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030031
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 639db6913ebe



Penguji I

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a5a964eb89



Penguji II

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a582fe61d12



Yogyakarta, 14 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a5c345e361e



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Padmasari Nabilah
NIM : 18102030031
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pesantren Dan Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Dampak Kehadiran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Suronatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan mengandung plagiarisme dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Yang mengatakan



Padmasari Nabilah
18102030031

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Padmasari Nabilah
NIM : 18102030031
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Padmasari Nabilah
18102030031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Padmasari Nabilah

NIM : 18102030031

Judul Skripsi : Pesantren Dan Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Dampak Kehadiran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Suronatan.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 5 Desember 2022

Pembimbing

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph. D.
NIP. 1964032319950320002

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198308112011011201

ABSTRAK

Pembangunan merupakan salah satu usaha dalam memajukan suatu negara. Dalam melakukan suatu pembangunan dapat dipastikan memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu pembangunan yang ada di Indonesia ini adalah sekolah. Sekolah merupakan usaha pembangunan dibidang pendidikan. Pendidikan yang banyak berkembang saat ini adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan sekolah yang menggunakan sistem asrama dalam metode pembelajarannya. Hadirnya usaha pondok pesantren dimasyarakat tentu dapat memberikan dampak kepada masyarakat sekitarnya. Salah satu pondok pesantren yang ada adalah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Madrasah Mu'allimaat memiliki asrama yang tersebar di kampung masyarakat Suronatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kehadiran Madsrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terhadap pertumbuhan ekonomi Masyarakat Suronatan. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan teknik penentuan informan *purposive sampling* dalam penentuan kriteria informan. Serta teknik analisa data yang dipakai adalah wacana/isi kualitatif (*Disccourse Analysis*).

Hasil yang didapatkan peneliti adalah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Masyarakat Suronatan. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ini mampu menghadirkan massa yang banyak berupa santri yang tinggal diasrama. Dari jumlah santri yang banyak dan kebutuhan yang beraneka ragam, dapat memberikan peluang bagi masyarakat Suronatan. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh Masyarakat Suronatan dalam bentuk usaha ekonomi. Sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Suronatan. Namun dari hadirnya Mu'allimaat ini juga berdampak pada ketergantungan masyarakat dalam hal ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, Pondok Pesantren, Madrasah Mu'allimaat, Suronatan.

MOTTO

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang diharapkan kebaikannya dan (orang lain) merasa aman dari kejelekannya." (HR. At-Tirmidziy:2263)



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirobbil alamin....

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa kepada saya, sehingga saat ini saya diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar
Sholawat tiada henti saya panjatkan kepada baginda panutan saya Rasulullah, nabi Muhammad yang syafaatnya saya nantikan di hari akhir nanti.

Setelah berbagai bimbingan dan revisi penelitian ini kupersembahkan karya ini untuk orang tua yang saya hormati dan sayangi.

BAPAK DAN IBU TERCINTA

Terimakasih banyak kepada orang tua saya bapak M. Aprijanto Wibowo dan Ibu Lina Herlina yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang luar biasa kepada saya,
yang tidak henti-hentinya mendo'akan saya setiap hari,
yang selalu ada ketika saya butuhkan,
yang selalu menjadi pengingat dan memberikan motivasi ketika saya salah,
yang selalu sabar dalam menghadapi saya,
yang saya sayangi sampai kapanpun,
yang menjadi penyemangat suka maupun duka sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pesantren Dan Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Dampak Kehadiran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Suronatan*”. Tidak terlupakan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi teladan bagi seluruh umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu, tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi.
3. Siti Aminah, S. Sos.I, M.si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Dra. Hj. Siti Syamsiyatun, M.A, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi terimakasih telah meluangkangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, nasihat dan waktunya kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini dengan lancar.
5. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik terimakasih telah memberikan nasihat dan waktunya selama penulis kuliah.

6. Seluruh dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus memberikan pengalaman, ilmu, dan keterampilan kepada penulis.
7. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) dan Staff fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah membantu penulis dalam proses administrasi penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak M. Aprijanto Wibowo dan Ibu Lina Herlina, yang selalu mendo'akan, mendukung dan menyemangati penulis dalam proses penelitian yang dilakukan.
9. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu melengkapi data dalam penelitian yang penulis lakukan.
10. Pengurus RW Suronatan yang telah membantu memberikan data dalam proses penelitian.
11. Seluruh informan yang telah memberikan informasi dalam proses penelitian.
12. Bapak Suyanto, selaku dosen pembimbing lapangan yang sangat sabar membimbing penulis pada saat PPM.
13. Teman-teman prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang berjuang Bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi, yaitu Nurul, Rista, Salva, Ivani, dan Elfida.
15. Saudara seperjuangan dalam mencapai mimpi, Salva dan Isna yang selalu mendukung proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

16. Pihak-pihak lain yang telah membantu proses penelitian yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Karena bantuan dari semua pihak, proses pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Apabila dalam penelitian ini masih banyak kekurangan mohon dimaafkan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran agar dapat memperbaiki penelitian selanjutnya. Terimakasih.

Penulis



Padmasari Nabilah

18102030031



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM	28
A. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	28
B. Kampung Suronatan Yogyakarta	43

BAB III PEMBAHASAN	51
A. Madrasah Mu'allimaat dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Suronatan 52	
B. Sektor Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat yang dipengaruhi oleh Hadirnya Madrasah Mu'allimaat.	57
C. Hasil Analisis Kehadiran Madrasah Mu'allimaat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Suronatan	71
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	42
Gambar 2. 2 Peta Batas Wilayah RT Suronatan	43
Gambar 3. 1 Usaha Laundry Masyarakat Suronatan	59
Gambar 3. 2 Usaha Minuman Masyarakat Suronatan.....	63
Gambar 3. 3 Usaha kuliner dan kaos kaki	65
Gambar 3. 4 Toko Jajanan dan Minuman	66
Gambar 3. 5 Usaha Aksesoris Masyarakat Suronatan	69
Gambar 3. 6 Aktivitas di Warnet Ika Suronatan	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pembangunan merupakan salah satu usaha dalam memajukan suatu negara. Salah satu negara yang menerapkan pembangunan adalah Negara Indonesia. Pembangunan Nasional Indonesia bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang merdeka, perikehidupan bangsa yang damai, serta dalam lingkungan pergaulan hidup dunia yang merdeka.¹ Dalam melakukan suatu pembangunan dapat dipastikan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari suatu pembangunan diantaranya meningkatkan kesejahteraan rakyat serta pendapatan daerah. Namun dampak negatif dari pembangunan juga tidak kalah dari dampak positifnya, diantaranya berkurangnya kelestarian lingkungan, berkurangnya sumber daya alam akibat eksploitasi yang berlebihan, pencemaran udara akibat polusi industri, dan pembangunan infrastruktur perekonomian yang identik dengan perusakan lingkungan.²

Pembangunan dapat berupa pembangunan fisik dan nonfisik. Pembangunan fisik meliputi sarana dan prasarana pemerintahan diantaranya jalan, jembatan, pasar, pertanian, dan irigasi. Sedangkan

¹ Solikaturun and others, 'Kemiskinan Dalam Pembangunan', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3.1 (2014), 70–90.

² Yulinda Adharani, 'Penaatan Dan Penegakan Hukum Lingkungan Pada Pembangunan Infrastruktur Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Pembangunan PLTU II Di Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)', *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 4.1 (2017), 61–83 <<https://doi.org/10.22304/pjih.v4n1.a4>>.

pembangunan nonfisik bisa disebut pembangunan sosial. Sedangkan pembangunan non fisik bertujuan untuk meningkatkan taraf dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Baik peningkatan dan kesejahteraan masyarakatnya dalam bidang pendidikan, kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan maupun kesejahteraan dalam bidang lainnya. Bagian yang menjadi pembangunan non fisik diantaranya yaitu pembangunan manusia, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.³

Berbicara tentang pendidikan tak mungkin terlepas dari adanya peran sekolah dalam pembangunan dibidang pendidikan suatu negara. Sekolah-sekolah yang berada di Indonesia terdiri dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi. Salah satu sekolah yang menjadi tujuan masyarakat muslim adalah pondok pesantren. Pondok pesantren dikenal sebagai tempat pendidikan untuk anak-anak yang ingin memperdalam ilmu agama. Dalam metode pembelajarannya, pondok pesantren menerapkan sistem asrama. Sistem asrama ini menyebabkan pondok pesantren mendatangkan santri yang tidak sedikit untuk tinggal disana.

Saat ini banyak pondok pesantren yang mendirikan bangunannya berdekatan dengan pemukiman di masyarakat. Dari adanya pembangunan dimasyarakat, tentunya akan memberikan dampak. Dampak tersebut dapat berbentuk dampak positif maupun negatif. Dampak negative yang muncul dari hadirnya banyak santri diantaranya adalah kemacetan, kebisingan,

³ Admin Bappeda, 'Definisi Pembangunan Fisik Dan Non Fisik Di Dalam Kehidupan Masyarakat', *Pemerintah Kabupaten Buleleng*, 2017 <<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/definisi-pembangunan-fisik-dan-pembangunan-non-fisik-didalam-kehidupan-masyarakat-13>> [accessed 7 June 2020].

hingga lingkungan sekitar menjadi kotor. Oleh karena itu pondok pesantren harus mampu menutupi dampak negative tersebut dengan dampak positif kepada masyarakat. Tidak hanya sekedar mendirikan bangunan di atas tanah, akan tetapi kegiatan yang dilakukan pun haruslah memberi manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Dimulai dari aspek pendidikan, kesehatan, religius, hingga ekonomi. Hal ini biasa disebut dengan istilah pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan (Emil Salim,1990) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan, dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan sebenarnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang.⁴

Pondok pesantren biasanya terletak di pedesaan sehingga jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Hal ini menyebabkan kegiatan pondok pesantren terfokus pada kegiatan belajar dan mengajar para santri saja. Namun saat ini terdapat pondok pesantren yang terletak diperkotaan dan berdampingan dengan masyarakat. Oleh karena itu akan muncul pertanyaan, "Apakah pondok pesantren tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat atau menjadi penghalang bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat?". Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang dampak pondok pesantren terhadap peningkatan tumbuhnya

⁴ A.H. Rahadian, 'Strategi Pembangunan Berkelanjutan', *Prosiding Seminar STIAMI*, 3.1 (2016), 46.

perekonomian masyarakat. Peneliti akan melakukan penelitian pada salah satu pondok pesantren modern yang berada di tengah kota. Obyek penelitian yang akan peneliti teliti adalah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan masyarakat suronatan.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu pondok pesantren yang membangun bangunan serta melakukan aktivitasnya ditengah-tengah masyarakat. Madrasah ini terletak di perkampungan Suronatan, yaitu suatu pemukiman yang berada ditengah kota. Madrasah inipun memiliki 13 asrama yang tersebar dipemukiman masyarakat yakni di Notoprajan, Suronatan, dan Kauman.⁵ Sebagian besar asrama terletak di Suronatan. Oleh karena itu dalam melakukan segala aktivitasnya, sebagian besar selalu berdampingan dengan masyarakat sekitarnya. Mulai dari berangkat menuju madrasah hingga berada diasramapun dapat berhubungan dengan masyarakat. Tujuan awal dari pembangunan pondok pesantren adalah untuk menghasilkan generasi muslim yang berkarakter. Namun dengan banyaknya santri dapat memberikan dampak kepada masyarakat. Terlebih lagi dengan asrama yang tersebar di gang-gang kampung, menyebabkan masyarakat merasakan langsung kehadiran santri. Santri dapat memberikan dampak positif maupun negative. Beberapa diantara dampak negatifnya adalah santri membuat kemacetan, dan kebisingan dimasyarakat. Oleh karena itu

⁵ 'Asrama (Student Dormitories)', *Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta* <<https://muallimaat.sch.id/Home/fasilitas/16>> [accessed 7 June 2020].

Madrasah Mu'allimaat menutupi dampak negative tersebut dengan dampak positif. Salah satu dampak positifnya adalah dalam bidang ekonomi. Yaitu dengan adanya berbagai macam aktivitas santri serta kebutuhan santri yang tidak sedikit, tentu akan membuat masyarakat disekitar Madrasah Mu'allimaat memiliki pola pikir tersendiri dalam menghadapi kebutuhan para santri. Hal ini mampu menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan para santri. Berangkat dari pemenuhan kebutuhan para santri tersebut maka dapat memicu tumbuhnya usaha kecil-kecilan dari masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat suronatan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Pesantren dan Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Dampak Kehadiran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Suronatan*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengetahui peran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung Suronatan Yogyakarta.

1. Bagaimana kehadiran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat Suronatan?
2. Apa saja sektor ekonomi yang tumbuh dimasyarakat yang dipengaruhi oleh hadirnya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti memiliki tujuan penelitian yang hendak dicapai, diantara tujuannya sebagai berikut:

1. Menganalisis kehadiran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat suronatan
2. Mendeskripsikan sektor-sektor ekonomi yang tumbuh dimasyarakat yang dipengaruhi oleh hadirnya Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberi manfaat, diantara yaitu:

Manfaat Teoritis :

1. Menambah serta mengembangkan ilmu yang pernah didapat tentang pembangunan dan pengembangan masyarakat.
2. Sebagai rujukan untuk program pembangunan dan pengembangan masyarakat yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
3. Sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Manfaat Praktis :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program pembangunan dan pengembangan yang telah dilakukan.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam menumbuhkan perekonomian di masyarakat akibat keberadaan pondok pesantren di wilayah yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian mengenai pembangunan pesantren dan pertumbuhan ekonomi di masyarakat sekitarnya, beberapa diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Ligay Rosma Puspita dengan judul penelitian *Pengaruh Pembangunan Ponorogo City Center Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan Ponorogo City Center terhadap kondisi sosial masyarakat. Fokus penelitian ini adalah pada aspek ekonomi dan pendidikan masyarakat Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu terdapat hubungan (pengaruh) pembangunan Ponorogo City terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Ponorogo yang terpengaruh meliputi pendidikan, pendapatan,

dan pekerjaan. Pembangunan ini berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat Ponorogo yang dimana pemerintah menyediakan lahan kepada UMKM untuk berdagang yang tentunya memberikan pemasukan kepada masyarakat. Hal ini juga berpengaruh positif kepada masyarakat Ponorogo yang tidak perlu keluar daerah Ponorogo dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan.⁶

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Putri Awandari dan I Gst Bgs Indrajaya. Penelitian ini mengambil judul *Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja*. Peneliti melakukan penelitian di Provinsi Bali dengan objek penelitian infrastruktur, investasi, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah infrastruktur, investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Kemudian infrastruktur, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja memiliki pengaruh positif pada kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi investasi tidak berpengaruh secara signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Sedangkan infrastruktur dan investasi berpengaruh secara tidak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Dan pertumbuhan ekonomi

⁶ Ligay Rosma Puspita, 'Pengaruh Pembangunan Ponorogo City Center Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Mahasiswa*, 3.2 (2015).

berpengaruh langsung pada kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja di Provinsi Bali.⁷

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Khozin, jurusan Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, Akhmad Khozin berfokus pada penelitian mengenai *Peran Pondok Pesantren Modern Bina Insani Terhadap Keberagaman dan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Baran Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*. Penelitian ini dilakukan dikarenakan adanya kekhawatiran masyarakat disekitar pondok pesantren mengenai pembangunan yang berfokus pada pondok pesantren saja, akan tetapi lupa dengan keberadaan masyarakat disekitar pondok pesantren tersebut. Pernyataan dari penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Khozi ini adalah keberagaman masyarakat Dusun Baran Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang terbilang makmur dikarenakan tingkat kebersamaan dan saling melengkapi yang tinggi antar warga dan pondok pesantren. kesejahteraan masyarakat Dusun Baran Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang terbilang bagus, dapat

⁷ Luh Putu Putri Awandari and I Gst Bgs Indrajaya, 'Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja', *E-Jurnal EP Unud*, 5.12 (2016), 1435.

membawa perubahan yang sangat signifikan dari mulai terbentuk dan didirikan pondok pesantren ini. Khususnya dalam bidang pendidikan.⁸

Dari dua penelitian sebelumnya yang berfokus pada pembangunan dan dampaknya pada masyarakat. Pada penelitian ketiga fokus penelitian adalah pada peran pondok pesantren terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya diatas adalah mengenai lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang akan peneliti teliti adalah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pesantren Dan Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Kehadiran Pesantren Dalam Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. Peneliti akan melakukan penelitian pada salah satu pondok pesantren modern yang berada di tengah kota. Obyek penelitian yang akan peneliti teliti adalah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan masyarakat Suronatan.

F. Kerangka Teori

1. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah dua himpunan kata, yaitu kata *pondok* dan kata *pesantren*. Kata pondok berasal dari bahasa arab yaitu *funduq* (فُنْدُوقٌ) yang artinya asrama, dalam bahasa jawa, pondok berarti madrasah atau asrama yang digunakan untuk mengaji dan belajar

⁸ Akhmad Khozin, 'Peran Pondok Pesantren Modern Bina Insani Terhadap Keberagaman Dan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Baran Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang' (STAIN Salatiga, 2014).

Agama Islam. Sedangkan asal kata pesantren yaitu dari kata santri yang mendapat awalan pe dan akhiran an. Asal kata santri yaitu dari istilah *shastri* dan di ambil dari Bahasa Sanskerta, yang berarti orang-orang yang memahami kitab suci". Sehingga pondok pesantren dapat diartikan sebagai suatu tempat untuk belajar agama islam yang dilakukan secara bersama-sama.⁹ Menurut M. Arifin, didirikannya pondok pesantren memiliki dua tujuan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus di dirikannya pondok pesantren adalah untuk mempersiapkan para santri menjadi orang 'alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat. Sedangkan tujuan umum dari didirikannya pendidikan pondok pesantren yaitu untuk membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang anggap dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar dan melalui ilmu dan amalnya.¹⁰ Menurut Dhofier (1985), pondok pesantren terdapat 2 macam ciri khas yaitu pondok pesantren tradisional (*salafi*) dan pondok pesantren modern (*khalafi*). Pesantren tradisional berfokus pada kitab-kitab Islam klasik dan luhur tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum. Metode pengajaran di pondok pesantren tradisional lebih mengandalkan kebersamaan dan kemandirian. Sedangkan

⁹ Abusyuja, 'Pengertian Pondok Pesantren Secara Bahasa Dan Istilah', 2019 <<https://www.abusyuja.com/2019/10/pengertian-pondok-pesantren-secara-bahasa-istilah.html>> [accessed 13 June 2020].

¹⁰ 'Pengertian Pondok Pesantren Dan Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren', *Pintu Belajar Cerdas*, 2016 <<https://pintubelajarcerdas.blogspot.com/2016/10/pengertian-pondok-pesantren-dan-tujuan.html>> [accessed 13 June 2020].

pesantren modern telah memasukkan pengajaran pengetahuan umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkan pada lingkungan pesantren, dengan metode pembelajaran menggunakan sistem modern atau mengikuti cara pengajaran sekolah pada umumnya.¹¹



¹¹ Dyah Aji Jaya Hidayat, 'Perbedaan Penyesuaian Diri Santri Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009).

2. Kesejahteraan dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Suatu masyarakat dapat dibilang sejahtera apabila masyarakat yang hidup didalamnya memiliki kriteria sejahtera. Kriteria sejahtera tersebut dapat dilihat dari faktor kesehatan, kondisi ekonomi, keadaan mental masyarakat serta pandangan masyarakat umum pada masyarakat tersebut.¹²

Tingkat kesejahteraan masyarakat adalah tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan primernya (*basic needs*) berupa sandang, papan, pangan, kesehatan, dan pendidikan. Beberapa orang mengartikan tingkat kesejahteraan masyarakat sebagai tingkat jalan masuk seseorang untuk bisa melakukan kegiatan produksi hingga mendapatkan bayaran dari hasil produksi tersebut.¹³ Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah pertumbuhan ekonomi, belanja pemerintah bidang pendidikan, belanja pemerintah bidang kesehatan, dan tingkat partisipasi pendidikan. Faktor pertama adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang baik yaitu dapat menciptakan suatu kegiatan produksi, hingga menciptakan lapangan pekerjaan. Dari kegiatan ekonomi tersebut dapat membuka kesempatan kerja bagi orang-orang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Faktor kedua yang

¹² Rizki Afri Mulia and Nika Saputra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang', *Jurnal EL-RİYASAH*, 11.1 (2020), 67 <<https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>>.

¹³ Rasbin, 'Factors Which Affect People Welfare Level in Seven Emraging Provinces in Indonesia', *Kajian*, 17.4 (2012), 503 <<http://dx.doi.org/10.22212/kajian.v17i4.373>>.

memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah belanja pemerintah bidang pendidikan. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang paling mendasar dalam diri manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat menggali potensi yang ada pada dirinya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Faktor ketiga adalah kesehatan. Inti dari suatu kesejahteraan adalah kesehatan. Oleh karena itu apabila indikator ini tidak ada didalam masyarakat, maka masyarakat tersebut tidak dapat dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtera. Tujuan akhir dari adanya proses pembangunan adalah tingkat kesejahteraan masyarakat.¹⁴

Terdapat beberapa teori mengenai pertumbuhan ekonomi, diantaranya teori pertumbuhan Klasik, Neo Klasik, Harrod-Domar, dan Schumpeter.

a. Teori Pertumbuhan Klasik

David Ricardo, Malthus, Adam Smith, Malthus, dan John

Stuart Mill adalah para promotor dalam teori ini. Dalam teori ini terdapat empat faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu kuantitas penduduk, kuantitas persediaan, sumber daya alam, lebar tanah, dan kemajuan teknologi di daerah tersebut.

Fokus teori ini lebih kepada pertumbuhan jumlah penduduk dengan keadaan atau lebar tanah yang tetap.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 509-511.

b. Teori Neo Klasik

Teori ini adalah pengembangan dari teori klasik. Disini bertambahnya faktor-faktor produksi yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan, hingga teknologi yang maju dan peralatan penunjang usaha menjadi faktor pertumbuhan dalam teori ini. Promotor dalam teori Neo Klasik adalah Robert Solow, Edmund Phelps, Harry Johnson dan J.E. Meade.

c. Teori Pertumbuhan Harrod Domar

Teori pertumbuhan ini merupakan perkembangan dari teori makro John Maynard Keynes. Dalam teori ini hal yang disebut sebagai pertumbuhan ekonomi adalah setiap kegiatan ekonomi harus memiliki cadangan dari hasil pendapatan untuk menutupi modal awal.

d. Teori Schumpeter

Dalam teori Schumpeter ini faktor yang berpengaruh adalah inovasi para pengusaha dan teknologi yang terus meningkat yang diakibatkan para pengusaha yang memiliki kemampuan entrepreneurship.¹⁵

Oleh karena itu dalam suatu pembangunan perlu diperhatikan apakah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat disekitarnya atau tidak. Baik dari segi ekonomi, pendidikan, hingga

¹⁵ Rinaldi Syahputra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 1.2, 184-85 <<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/334/259>>.

kesehatan. Karena inti dari adanya pembangunan adalah berubahnya tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Dalam penelitian yang akan saya gunakan adalah teori Schumpeter.

Dari hadirnya suatu pembangunan juga dapat membuat ketergantungan masyarakat. Ketergantungan masyarakat terhadap pembangunan ini bisa disebabkan dari asal keuntungan yang diterima masyarakat. Yang dimaksud dengan ketergantungan adalah suatu keadaan ekonomi beberapa negara dipengaruhi oleh ekonomi dari negara lain. Dalam teori ketergantungan tersebut terdapat teori structural. Teori ini berfokus pada peningkatan material manusia, yaitu kelompok masyarakat serta material pendukungnya termasuk teknologi (Budiman, 1989:44). Oleh karena itu penyebab dari ketergantungan masyarakat dapat dilihat dari faktor-faktor yang memengaruhi tingkah laku dan kegiatan sehari-hari.

3. **Dampak Kehadiran Pondok Pesantren Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Arti kata dampak sendiri yaitu sesuatu yang menjadi pengaruh munculnya akibat.¹⁶ Dampak bisa membawa pada pandangan positif, namun dampak juga bisa membawa pada pandangan negatif. Dampak negative dari hadirnya pondok pesantren diantaranya adalah membuat

¹⁶ dan Teknologi Republik Indonesia Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 'Pengertian Dampak', *KBBI*, 2016 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Dampak>> [accessed 30 March 2022].

kebisingan, kemacetan, dan lingkungan kotor. Oleh karena itu pondok pesantren yang didirikan haruslah memiliki manfaat bagi masyarakat disekitarnya. Manfaat atau dampak positifnya digunakan pesantren untuk menutupi dampak negatif yang ditimbulkan. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa tujuan dari didirikannya pesantren adalah untuk berdakwah. Untuk menebarkan risalah islam bagi masyarakat luas. Suatu bangunan khususnya sekolah maupun pondok pesantren bertujuan untuk membentuk generasi (kader) yang mampu membawa perubahan maju (lebih baik) bagi masyarakat disekitarnya. Jangan sampai kegiatan atau hadirnya bangunan tersebut berdampak negatif bagi masyarakat sekitarnya. Mulai dari proses pembangunan yang harus sesuai dengan AMDAL, lalu saat kegiatan atau proses pembelajaranpun tidak boleh mengganggu masyarakat sekitar. Sehingga dari kegiatan tersebut mampu membawa kesejahteraan bagi masyarakat disekitarnya. Dimulai dari aspek kesehatan, pendidikan maupun ekonomi. Kesejahteraan masyarakat tersebut untuk menutupi dampak negative yang ditimbulkan dari hadirnya peonok pesantren. Pondok pesantren pasti mendatangkan santri yang banyak untuk tinggal diasrama. Dari banyaknya santri yang tinggal diasrama dan tersebar di masyarakat, tentu memberikan dampak. Dampak tersebut dapat berupa dampak negative dan positif. Dampak negative dari banyaknya santri diantaranya adalah kemacetan, kebisingan, hingga tercemarnya lingkungan sekitar. Oleh karena iu pondok pesantren harus dapat memberikan dampak positif

untuk menutupi dampak negative tersebut. Salah satu dampak positif yang dapat diberikan adalah mengenai pertumbuhan ekonomi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Judul Penelitian yang saya lakukan adalah Pesantren Dan Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Dampak Kehadiran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Suronatan. Pada penelitian yang saya lakukan, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Karena dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan wawancara. Serta dalam penulisan hasil penelitian menulis dalam bentuk deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Kampung Suronatan sekitar Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah. Alasan peneliti memilih lokasi di sini dikarenakan:

- a. Belum ada penelitian yang dilakukan sebelumnya di lokasi tersebut
- b. Tersedianya data yang dibutuhkan dalam penelitian

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian kali ini adalah masyarakat yang tinggal di jalan Suronatan, khususnya masyarakat yang membuka usaha disekitar Madrasah Mu'allimaat dan Humas Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Sumber Data

Sumber data tersebut didapat dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan Humas Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, perangkat kampung Suronatan dan masyarakat Kampung Suronatan.

Untuk data pendukung peneliti dapat dari hasil dokumentasi.

Hasil dokumentasi didapat dari arsip data profil Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Teknik Penentuan Informan

Pada teknik penentuan informan kali ini peneliti membuat beberapa kriteria. Pembuatan kriteria dibuat agar informan yang didapat sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

Kriteria dalam memilih informan tersebut diantaranya:

- a. Masyarakat Kampung Suronatan yang membuka usaha disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah
- b. Humas Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah sebagai penanggungjawab atau yang menjembatani antara Madrasah Mu'allimaat dengan Masyarakat Suronatan

Dari kriteria penentuan informan yang saya pilih, saya mendapatkan beberapa informan yang sesuai dengan kriteria yang saya buat. Peneliti telah mendapatkan izin untuk mencantumkan nama informan. Berikut adalah beberapa nama informan yang menjadi sampel pada penelitian yang saya lakukan:

- a. Imastuti Tricahyani, S.Pd., M.A., selaku Kepala Humas dan Sumber Daya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. H.M. Fauzi Noor Afshochi, selaku ketua RW Suronatan.
- c. Julhan Nur, selaku sekretaris RW Suronatan.
- d. Harjo, selaku marbot Masjid Takwa Suronatan.
- e. Imah, selaku masyarakat yang membuka usaha laundry dan minuman disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- f. Wiwit, selaku masyarakat yang membuka usaha minuman disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- g. Sunarni, selaku pengusaha minuman disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- h. Ajeng, selaku pengusaha laundry di sekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- i. Andari, selaku pengusaha kuliner di sekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

- j. Hanifah, selaku masyarakat yang membuka usaha alat tulis dan aksesoris disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- k. Tatik, selaku masyarakat yang membuka usaha jajanan disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- l. Andriana, selaku masyarakat yang membuka usaha jajanan disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- m. Dhuha, selaku masyarakat yang membuka usaha warung internet disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data di dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik penelitian yang digunakan diantaranya:

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada Humas Madrasah Muallimaat Muhammadiyah serta masyarakat Kampung Suronatan sekitar Pondok Pesantren Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Wawancara berisi mengenai dampak hadirnya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut.

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu mengenai peran atau program yang dilakukan Humas Madrasah Mu'allimaat

serta tanggapan dari masyarakat Suronatan yang membuka usaha disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa handphone. Handphone ini peneliti gunakan untuk merekam hasil wawancara dengan informan. Pada proses wawancara, peneliti memakan waktu hampir 1 jam setiap informan. Sehingga total waktu pengumpulan data yang dibutuhkan sekitar 13 jam dalam waktu yang berbeda.

b. Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti mengamati secara langsung keadaan pertumbuhan ekonomi masyarakat kampung Suronatan sekitar Pondok Pesantren Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Ketika pelaksanaan penelitian, peneliti melihat atau mengamati secara langsung ketika pelaksanaan kegiatan ekonomi sedang berlangsung. Kegiatan ekonomi tersebut dilakukan di sepanjang jalan Suronatan. Dimulai dari kegiatan jual beli jajanan atau minuman, aksesoris dan alat tulis, kegiatan di warung internet, hingga kegiatan jual beli dari pedagang luar Suronatan.

Peneliti melakukan observasi sekitar 6 bulan dimulai dari bulan April sampai September. Dimulai dari kegiatan jual beli pada

jam istirahat pertama, hingga sore hari saat kegiatan ekstrakurikuler.

c. Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi ini peneliti mencari data pengurus dan profil Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Data pertama yang peneliti dapatkan adalah data profil dan pengurus Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mendapatkan data tersebut dari arsip data di TU Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Data tersebut peneliti dapatkan dari Pak Dzat Kurniawan selaku kepala TU. Dimulai dari sejarah berdirinya hingga data pengurus Madrasah Mu'allimaat. Data ini peneliti dapat pada tanggal 24 Mei 2022 dan disimpan di flashdisk.

Data kedua yang dicari adalah data mengenai pengurus RW 8 Suronatan hingga pekerjaan masyarakat kampung Suronatan sekitar Pondok Pesantren Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Mengenai data pengurus RW 8 Suronatan, peneliti dapatkan dari Pak Julhan selaku sekretaris RW 8 Suronatan. Data pekerjaan Suronatan yang peneliti dapatkan dari Pak Fauzi selaku ketua RW 8 Suronatan adalah data pekerjaan secara umum. Peneliti mendapatkan data tersebut melalui media handphone yaitu *whatsapp*. Dimulai dari tanggal

4 Agustus sampai 28 Oktober. Percakapan bersifat berkesinambungan, walaupun tidak setiap hari.

d. **Teknik Validitas Data**

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan teknik validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Dimana metode teknik triangulasi ini termasuk dalam kriteria keabsahan data kredibilitas (kepercayaan). Pemakaian kriteria ini dipakai agar penelitian yang dilakukan dengan berbagai cara dapat menemukan hasil dan membuktikan pernyataan dari kedua belah pihak.¹⁷ Teknik Triangulasi sendiri adalah teknik validitas data yang menggunakan hal yang lain diluar data sebelumnya untuk membandingkan data tersebut. Dalam teknik triangulasi terdapat beberapa cara diantaranya sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁸ Metode teknik triangulasi yang dipakai adalah teknik triangulasi sumber. Pada teknik triangulasi sumber ini peneliti membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dalam waktu dan alat yang berbeda. Cara yang dipakai peneliti yaitu dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.¹⁹ Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan peneliti bertemu langsung dengan informan untuk mendapatkan data. Oleh karena itu metode

¹⁷ M.A. Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 324.

¹⁸ Ibid., hlm. 330.

¹⁹ Ibid., hlm. 331.

ini akan dilakukan dengan menanyakan ulang pertanyaan tersebut pada informan untuk mendapatkan keabsahan suatu data atau data yang valid.

Pada teknik keabsahan data ini peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala staf Humas Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan hasil wawancara bersama masyarakat Suronatan yang membuka usaha diwilayah sekitar Mu'allimaat.

e. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kali ini adalah menggunakan beberapa cara diantaranya:

a. **Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan teknik wawancara dengan merekam hasil wawancara. Kemudian melakukan pengambilan gambar keadaan ekonomi di kampung Suronatan. Serta mendata atau mencatat hasil dokumentasi.

b. **Reduksi Data**

Pada tahap reduksi data peneliti melakukan penyederhanaan dari hasil pengumpulan data. Dimana peneliti akan meringkas dan memilih data yang berhubungan dengan rumusan masalah saja.

Peneliti memilah data hasil wawancara yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dari data hasil wawancara

dengan masyarakat Suronatan, peneliti memilah pemaparan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Data tersebut yaitu mengenai dampak kehadiran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Suronatan.

c. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kali ini peneliti melakukan penyajian data kualitatif. Dimana penyajian data yang digunakan adalah berbentuk teks naratif. Teks naratif tersebut menjabarkan hasil pengumpulan data mengenai pertumbuhan ekonomi masyarakat Suronatan yang sudah direduksi sebelumnya.

Sehingga akan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil penjabaran dalam penyajian data yang telah peneliti olah tersebut maka tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan mengenai pertumbuhan ekonomi di Kampung Suronatan yang disebabkan karena adanya pondok pesantren Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian kali ini peneliti membagi empat bab pembahasan. Empat bab pembahasan tersebut diantaranya:

BAB I, pada bab I ini berisi pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, isi dari bab ini adalah gambaran lokasi penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta serta keadaan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kampung Suronatan sekitar Pondok Pesantren Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB III, hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian akan dipaparkan pada bab ini. Hasil penelitian ini didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat dilapangan. Bentuk pembahasan pada bab ini yaitu berbentuk narasi.

BAB IV, merupakan bab terakhir pada penelitian ini. Bab IV akan berisi kesimpulan dari bab III. Kemudian dilengkapi dengan saran dari peneliti dan penutup.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah sangat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Suronatan. Dengan adanya pembangunan akan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari hadirnya Madrasah Mu'allimaat adalah dapat menghadirkan banyak orang atau massa. Dari menghadirkan banyak orang tersebut maka akan tumbuh pelaku ekonomi baru disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Suronatan.

Dimulai dari bantuan dana hingga izin berjualan. Dari izin berjualan tersebut banyak masyarakat Suronatan yang memunculkan ide kreatifnya untuk membuka usaha. Baik membuka usaha dirumah masing-masing maupun menitipkan dagangannya di koperasi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Usaha yang berkembang di kampung Suronatan tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan santri-santri Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Dimulai dengan kebutuhan alat tulis, aksesoris seperti peniti, jarum pentul dan lain sebagainya. Lalu tumbuhnya usaha makanan dan minuman yang memanfaatkan waktu istirahat santri untuk mengisi perut para santri Mu'allimaat. Hingga laundry untuk membantu pekerjaan santri

serta warnet untuk membantu santri dalam membuat tugas dan hiburan. Sehingga dari adanya pertumbuhan ekonomi masyarakat Suronatan tersebut maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Namun dari hadirnya Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta tersebut ternyata menyebabkan ketergantungan masyarakat Suronatan. Dimana masyarakat hanya mengandalkan pemasukan dari santri Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Sehingga kehadiran Madrasah Mu'allimat mampu menjelaskan tingkah laku masyarakat Suronatan dalam bidang ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori ketergantungan, dimana keadaan perekonomian negara tertentu dipengaruhi oleh negara lain. Teori ini diperkuat pada teori structural yang merupakan bagian dari teori ketergantungan. Teori ini berfokus pada peningkatan material manusia, yaitu kelompok masyarakat serta material lain serta peningkatan teknologi.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti mengenai pertumbuhan perekonomian di masyarakat suronatan sebagai berikut.

A. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

1. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta diharapkan dapat membuat program mengenai kewirausahaan.

Dimana program tersebut bisa dipraktekkan oleh santri maupun staf bagian Hubungan Masyarakat (Humas). Nantinya program tersebut untuk memasarkan produk dari usaha masyarakat Suronatan.

2. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah diharapkan dapat memberdayakan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan SDM/UKM yang ada dimasyarakat Suronatan. Dimana ketika Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah mengadakan *event* atau kegiatan, jasa yang dipakai berasal dari masyarakat setempat. Seperti konsumsi maupun operasional acara.

B. Pengusaha di Kampung Suronatan

1. Membuat toko online

Saat ini masyarakat Suronatan dalam berdagang hanya memanfaatkan kehadiran santri Mu'allimaat. Oleh karena itu diperlukan perluasan sasaran dalam berdagang. Cara yang paling diminati saat ini adalah membuat toko online.

2. Inovasi produk dan pelayanan

Selain dengan mendaftarkan produk ditoko online (*online shop*), alangkah lebih baik perbaiki kualitas produk seperti

kemasan dan pelayanan. Sehingga ketika Madrasah Mu'allimaat sedang libur, masyarakat Suronatan tetap bisa menjalankan bisnisnya melalui toko online.

C. Pembangunan yang akan datang

Untuk pembangunan yang akan datang diharapkan lebih memperhatikan aturan pembangunan. Dimana dari pembangunan tersebut tidak merugikan masyarakat sekitarnya. Namun dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Baik dari sektor pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Seperti menumbuhkan perekonomian baru bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Rahadian, 'Strategi Pembangunan Berkelanjutan', *Prosiding Seminar STIAMI*, 3.1 (2016), 46
- Abusyuja, 'Pengertian Pondok Pesantren Secara Bahasa Dan Istilah', 2019 <<https://www.abusyuja.com/2019/10/pengertian-pondok-pesantren-secara-bahasa-istilah.html>> [accessed 13 June 2020]
- Adharani, Yulinda, 'Penaatan Dan Penegakan Hukum Lingkungan Pada Pembangunan Infrastruktur Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Pembangunan PLTU II Di Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)', *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 4.1 (2017), 61–83 <<https://doi.org/10.22304/pjih.v4n1.a4>>
- 'Asrama (Student Dormitories)', *Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta* <<https://muallimaat.sch.id/Home/fasilitas/16>> [accessed 7 June 2020]
- Awandari, Luh Putu Putri, and I Gst Bgs Indrajaya, 'Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja', *E-Jurnal EP Unud*, 5.12 (2016), 1435
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 'Pengertian Dampak', *KBBI*, 2016 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Dampak>> [accessed 30 March 2022]
- Bappeda, Admin, 'Definisi Pembangunan Fisik Dan Non Fisik Di Dalam Kehidupan Masyarakat', *Pemerintah Kabupaten Buleleng*, 2017 <<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/definisi-pembangunan-fisik-dan-pembangunan-non-fisik-didalam-kehidupan-masyarakat-13>> [accessed 7 June 2020]
- Hidayat, Dyah Aji Jaya, 'Perbedaan Penyesuaian Diri Santri Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009)
- Khazin, Akhmad, 'Peran Pondok Pesantren Modern Bina Insani Terhadap Keberagaman Dan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Baran Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang' (STAIN Salatiga, 2014)
- Mulia, Rizki Afri, and Nika Saputra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang', *Jurnal EL-RİYASAH*, 11.1 (2020), 67 <<https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>>
- 'Pengertian Pondok Pesantren Dan Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren', *Pintu Belajar Cerdas*, 2016

<<https://pintubelajarcerdas.blogspot.com/2016/10/pengertian-pondok-pesantren-dan-tujuan.html>> [accessed 13 June 2020]

Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Puspita, Ligay Rosma, 'Pengaruh Pembangunan Ponorogo City Center Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Mahasiswa*, 3.2 (2015)

Rasbin, 'Factors Which Affect People Welfare Level in Seven Emraging Provinces in Indonesia', *Kajian*, 17.4 (2012), 503
<<http://dx.doi.org/10.22212/kajian.v17i4.373>>

Solikaton, Supono, Yulia Masruroh, and Ahmad Zuber, 'Kemiskinan Dalam Pembangunan', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3.1 (2014), 70–90

Syahputra, Rinaldi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 1.2, 184–85
<<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/334/259>>

WAWANCARA

Imastuti Tricahyani, S.Pd., M.A., Kepala Humas dan Sumber Daya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 6 Juli 2022.

H.M. Fauzi Noor Afshochi, ketua RW Suronatan, 5 Agustus 2022.

Julhan Nur, sekretaris RW Suronatan, 3 Agustus 2022.

Harjo, marbot Masjid Takwa Suronatan, 28 Oktober 2022.

Imah, masyarakat yang membuka usaha laundry dan minuman disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 3 Agustus 2022.

Wiwit, masyarakat yang membuka usaha minuman disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 2 Agustus 2022.

Sunarni, pengusaha minuman disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 28 Oktober 2022.

Ajeng, pengusaha laundry di sekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 31 Oktober 2022.

Andari, pengusaha kuliner di sekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 31 Oktober 2022.

Hanifah, masyarakat yang membuka usaha alat tulis dan aksesoris disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 2 Agustus 2022.

Tatik, masyarakat yang membuka usaha jajanan disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 24 Agustus 2022.

Andriana, masyarakat yang membuka usaha jajanan disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 24 Agustus 2022.

Dhuha, masyarakat yang membuka usaha warung internet disekitar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 3 Agustus 2022.

